

## **BAB IV**

### **DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Banjarmasin Utara adalah salah satu dari lima kecamatan yang terletak di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan luas wilayah mencapai 17,75 km<sup>2</sup> (17.750 m<sup>2</sup>), Kecamatan ini dikelilingi oleh Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang, dan Sungai Kuin yang menjadi batas-batas wilayah Banjarmasin Utara.

Batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah sebagai berikut :

1. Batas sebelah utara : Sungai Awang Kab Barito Kuala
2. Batas sebelah timur : Kecamatan Banjarmasin Timur
3. Batas sebelah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Barat
4. Batas sebelah Barat : Sungai Barito Kab Barito Kuala

Banjarmasin Timur (atau Banjar Timur, nama resmi menurut Undang-undang) adalah salah satu Kecamatan di kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Batas-batas wilayah kecamatan Banjarmasin Timur adalah sebagai berikut:

1. Batas sebelah Utara : Kecamatan Banjarmasin Utara
2. Batas sebelah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Kabupaten Banjar
3. Batas sebelah Barat : Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Selatan

4. Batas sebelah Timur : Kabupaten Banjar

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara. Dalam riset di lapangan penulis telah menemukan subjek penelitian yang menggunakan aplikasi pencari jodoh di Banjarmasin dengan membagi wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Timur yang ada di Kota Banjarmasin dapat menjadi keterwakilan dalam studi kasus penelitian ini.

Penulis akan menggambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana pendapat pengguna tersebut tentang penggunaan aplikasi pencari jodoh di Kota Banjarmasin serta apa alasannya, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Identitas informan 1**

Nama : MRZ

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : Pengusaha

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin

Aplikasi yang digunakan : Tinder

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, Saudara MRZ sebagai pengguna aplikasi mencari jodoh yang telah mendapatkan jodoh melalui aplikasi tersebut berpendapat bahwa motivasi utama penggunaan aplikasi mencari jodoh tersebut adalah untuk memperluas lingkaran

pergaulan dan memperbesar peluang bertemu dengan orang yang memiliki tujuan yang sama dalam mencari hubungan serius dan jangka panjang. Kesibukan pekerjaan sering kali menjadi hambatan dalam bertemu orang baru melalui cara-cara tradisional. Aplikasi mencari jodoh dinilai lebih efektif dibandingkan metode tradisional karena memberikan akses yang lebih luas serta fitur pencarian dan algoritma pencocokan yang membantu menemukan pasangan sesuai kriteria yang diinginkan. Saudara MRZ memiliki Kriteria pasangan yang dicari meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, komitmen, kesetiaan, serta minat, hobi, visi, dan tujuan hidup yang sejalan. Pengalaman saudara MRZ sendiri umumnya positif, karena aplikasi mempermudah pertemuan dengan berbagai latar belakang, dan pada akhirnya dapat menemukan pasangan yang menjadi pendamping hidup.

Saudara MRZ menganggap bahwa Kompatibilitas nilai dan minat sangat penting karena membantu membangun hubungan yang lebih harmonis dan meminimalkan konflik. Dalam menjaga keamanan, pengguna cenderung berhati-hati, tidak langsung membagikan informasi pribadi, dan memilih pertemuan di tempat umum untuk pertemuan pertama.

Pertanyaan berikutnya berapa lama menjalani hubungan hingga sampai kejenjang pernikahan , saudara MRZ menjawab

*Hubungan yang berkembang terjadi dengan cepat, saya sendiri dalam kurun waktu satu tahun dari perkenalan hingga pernikahan. Intensitas komunikasi dan kesesuaian sejak awal turut mempercepat proses tersebut.*

Menurut saudara MRZ Faktor kunci keberhasilan hubungan yang dimulai melalui aplikasi mencari jodoh adalah komunikasi yang baik, kejujuran, dan keterbukaan sejak awal, ditambah dengan dukungan aplikasi yang mempertemukan orang dengan lebih cepat dan memfasilitasi interaksi yang aman dan efisien. Meskipun ada kelemahan ataupun hal negatif seperti kemungkinan adanya profil palsu atau terlalu banyak pilihan yang dapat membingungkan, namun secara keseluruhan pengalaman pengguna aplikasi mencari jodoh dinilai positif. Serta Banyak pengguna lain merekomendasikan aplikasi mencari jodoh karena efektif dalam mempertemukan orang-orang dengan tujuan yang sama, serta memudahkan proses seleksi dan pengenalan awal sebelum melangkah ke tahap yang lebih serius. Aplikasi mencari jodoh membantu membangun komunikasi dan kepercayaan dengan menyediakan platform yang aman dan nyaman, serta fitur chat yang memfasilitasi komunikasi lebih intens sebelum pertemuan tatap muka.<sup>1</sup>

## 2. Identitas informan 2

Nama : Berinisial RMD  
Umur : 36 tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

---

<sup>1</sup> Wawancara pada Informan 1, MRZ, pengguna aplikasi Tinder, Wawancara pribadi, Banjarmasin Utara, 5 Juni 2024, pukul 13.50 WITA.

Aplikasi yang digunakan : Bumble

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan ,Motivasi utama penggunaan aplikasi mencari jodoh adalah untuk mencari pasangan hidup yang cocok dan serius, serta memanfaatkan teknologi untuk mengenal lebih banyak orang dengan tujuan menemukan seseorang yang memiliki nilai dan tujuan hidup yang sejalan. Aplikasi mencari jodoh memungkinkan bertemu dengan lebih banyak orang dari berbagai latar belakang. Kriteria pasangan yang dicari meliputi kejujuran, kesetiaan, kasih sayang, serta tujuan hidup yang jelas, dengan nilai-nilai serupa dan minat yang sama dalam hal keluarga dan parenting. Pengalaman saudari RMD dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh cenderung positif meski juga ada hal negatif, tetapi dengan hasil menemukan pasangan yang tidak hanya cocok, dan juga menjadi orang tua yang hebat bagi anak-anaknya. Proses ini membutuhkan waktu dan kesabaran, namun hasilnya sangat memuaskan.

Menurut saudari RMD Kompatibilitas nilai dan minat dinilai penting karena membantu dalam membangun hubungan yang kuat dan harmonis, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan penting terkait keluarga dan kehidupan sehari-hari. Keamanan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan calon pasangan dijaga melalui percakapan panjang di chat dan video call sebelum bertemu langsung, serta mendengarkan intuisi dan waspada terhadap tanda-tanda bahaya. Perkembangan hubungan dari perkenalan

hingga pernikahan biasanya stabil, dengan durasi sekitar satu setengah tahun, memastikan kesiapan untuk membangun keluarga bersama.

Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana aplikasi mencari jodoh membantu dalam membangun komunikasi dan kepercayaan di antara saudara dan pasangan, saudara RMD menjawab :

*Aplikasi mencari jodoh membantu kami dalam membangun komunikasi dan kepercayaan dengan menyediakan platform untuk percakapan mendalam sebelum pertemuan langsung, sehingga hubungan dapat dimulai dengan komunikasi yang efektif dan kepercayaan yang terbangun sejak awal.*

Saudari RMD berpendapat bahwa Faktor kunci keberhasilan hubungan yang dimulai dari aplikasi mencari jodoh adalah komunikasi yang jujur dan terbuka, serta kesamaan nilai dan tujuan hidup. Dukungan dan penghargaan terhadap perbedaan masing-masing juga membantu dalam membangun hubungan yang kuat dan harmonis. Namun, terdapat hal negatif atau aspek yang kurang efektif dalam penggunaan aplikasi mencari jodoh, seperti adanya profil yang tidak jujur dan juga bertemu dengan seseorang yang memiliki niat yang buruk. Meskipun demikian, dengan kesabaran dan penyaringan yang baik, masih dimungkinkan untuk menemukan pasangan yang tepat, selama tetap waspada dan berhati-hati dalam proses pencarian. Saudari merekomendasikan untuk menggunakan aplikasi mencari jodoh karena memberikan kesempatan untuk bertemu dengan lebih banyak orang

yang mungkin tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari, memudahkan dalam menemukan pasangan yang benar-benar cocok.<sup>2</sup>

### 3. Identitas informan 3

Nama : MR  
Umur : 28 tahun  
Pekerjaan : Pengusaha  
Alamat : Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Aplikasi yang digunakan : Tinder

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudara MR , Saudara MR memiliki Motivasi utama dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh yaitu mencoba metode baru dalam mencari pasangan. Aplikasi mencari jodoh dilihat sebagai cara potensial untuk bertemu dengan orang-orang baru dengan harapan menemukan seseorang yang cocok. Kriteria yang dicari oleh Saudara MR mencakup kesetiaan, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Selain itu, Saudara mencari seseorang yang memiliki minat dan hobi yang seimbang serta sikap terbuka terhadap berbagai pengalaman baru.

Adapun pengalaman Saudara dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh cukup positif, di mana Saudara MR berhasil bertemu dengan beberapa

---

<sup>2</sup> Wawancara kepada Informan 2, RMD, pengguna aplikasi Bumble, Wawancara pribadi, Banjarmasin Utara, 6 Juni 2024, pukul 20.00 WITA.

orang yang menarik. Meskipun tidak semua interaksi berjalan mulus, Saudara MR merasa aplikasi mencari jodoh memberi kesempatan untuk menjelajahi kemungkinan tanpa tekanan.

Saudara MR mengakui kelebihan dan kekurangan dari metode tradisional maupun aplikasi mencari jodoh. Kelebihan aplikasi mencari jodoh memberikan akses lebih luas terhadap berbagai pilihan dan memudahkan menemukan orang dengan minat yang serupa dan mempunyai kekurangan yang dapat merasakan ekspektasi berlebihan atau ekspektasi yang tidak sesuai serta banyaknya penipuan. Namun, metode tradisional sering kali lebih mendalam dalam membangun hubungan. Saat menggunakan aplikasi saudara memastikan keamanan dan kenyamanan saat berinteraksi di aplikasi mencari jodoh, Saudara selalu berhati-hati dan memulai percakapan yang santai melalui chat atau video call, serta mendengarkan intuisi ketika merasa tidak nyaman dalam interaksi karena foto dan data pribadi bisa jatuh ke tangan yang tidak bertanggung jawab.

Saudara merekomendasikan aplikasi mencari jodoh sebagai salah satu opsi yang mungkin bagi teman atau keluarga yang mencari jodoh. Setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, dan Saudara percaya penting untuk mencoba dan mengeksplorasi sendiri, sambil tetap terbuka terhadap metode pencarian jodoh lainnya. Faktor kunci keberhasilan hubungan Saudara adalah komunikasi yang jujur dan terbuka, saling pengertian, serta penghormatan terhadap perbedaan.



Pertanyaan selanjutnya mengenai kendala ataupun hal yang kurang efektif saat proses berlangsung, saudara MR menjawab bahwa

*ada aspek yang kurang efektif dalam aplikasi mencari jodoh, yakni kecenderungan untuk terlalu fokus pada profil dan gambaran singkat seseorang. Sering kali, butuh lebih dari sekadar informasi singkat untuk benar-benar mengenal seseorang dan tidak berekspektasi berlebihan kepada orang.<sup>3</sup>*

#### 4. Identitas informan 4

Nama : berinisial MD  
 Umur : 25 tahun  
 Pekerjaan : SPG  
 Alamat : Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Aplikasi yang digunakan : Tantan

Bedasarkan hasil wawancara dengan saudari MD yang diketahui sebagai pengguna aplikasi mencari jodoh yang pernah mencari jodoh melalui aplikasi tersebut berpendapat bahwa Motivasi utama Saudari dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh adalah untuk menemukan pasangan hidup yang cocok secara emosional dan intelektual. Saudari merasa menjadi pemilih dalam mencari pasangan, sehingga aplikasi mencari jodoh memberikan kesempatan untuk memilih pasangan sesuai kriteria yang

---

<sup>3</sup> Wawancara kepada Informan 3, MR , pengguna aplikasi Tinder, Wawancara pribadi, Banjarmasin Timur, 6 Juni 2024, pukul 13.00 WITA.

diinginkan. Kriteria yang dicari oleh Saudari MD dalam pasangan meliputi kesamaan nilai-nilai, ketulusan, kejujuran dalam hubungan, serta minat dan aspirasi hidup yang sejalan.

Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana pengalaman saudara MD mencari pasangan melalui aplikasi mencari jodoh tersebut, Saudari MD menjawab

*Pengalaman dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh cukup positif meski juga terdapat hal negatif. Aplikasi tersebut memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai orang yang memiliki latar belakang dan minat yang berbeda, meskipun aplikasi mencari jodoh dapat menjadi sarana untuk bertemu orang baru, hal tersebut dapat menimbulkan hal negatif dengan ekspektasi berlebihan dan potensi kekecewaan atau manipulasi dalam dunia mencari jodoh online.*

Saudari merasa bahwa aplikasi mencari jodoh efektif dalam mencari jodoh namun perlunya kewaspadaan dan hati-hati dalam memulai komunikasi. Aplikasi tersebut menyediakan platform yang memudahkan komunikasi dengan berbagai orang dari latar belakang yang berbeda serta memungkinkan Saudari menyesuaikan pencarian dengan kriteria yang diinginkan. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan saat berinteraksi, Saudari selalu berhati-hati dan tidak membagikan informasi pribadi yang sensitif kepada orang yang belum dikenal sepenuhnya.

Saudari berpendapat untuk merekomendasikan aplikasi mencari jodoh kepada teman atau keluarga yang sedang mencari jodoh, karena merasa bahwa ini adalah cara yang efektif untuk memperluas peluang dalam menemukan pasangan hidup yang cocok. Namun, Saudari juga menyadari bahwa ada aspek tertentu dari aplikasi mencari jodoh yang kurang efektif, seperti kemungkinan bertemu dengan profil palsu atau orang yang tidak serius yang tidak ada komitmen dari awal.<sup>4</sup>

#### 5. Identitas informan 5

Nama : Inisial NIH  
Umur : 27 tahun  
Pekerjaan : Pegawai  
Pendidikan Terakhir : S1  
Alamat : Banjarmasin Utara ,Kota Banjarmasin  
Aplikasi yang digunakan : Tinder

Bedasarkan hasil wawancara dengan saudari NIH yang diketahui sebagai pengguna aplikasi mencari jodoh yang pernah mencari jodoh melalui aplikasi tersebut berpendapat bahwa Motivasi utama Saudari dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh adalah untuk memperluas jangkauan dalam mencari pasangan yang tepat. Di era digital, aplikasi mencari jodoh

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada Informan 4, MD, pengguna aplikasi tatan, Wawancara pribadi, Banjarmasin Utara, 5 Juni 2024, pukul 10.15 WITA.

menyediakan platform yang lebih luas dan beragam untuk bertemu dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan minat yang mungkin tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kriteria yang dicari oleh Saudari dalam pasangan melalui aplikasi mencari jodoh meliputi kesamaan minat dan hobi, serta aspirasi hidup yang sejalan untuk masa depan yang lebih baik.

Adapun pengalaman Saudari dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh ada positif dan beberapa hal negatif. Aplikasi tersebut memberikan banyak peluang untuk berinteraksi dengan berbagai individu yang menarik dan unik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, secara keseluruhan, Saudari pernah menemukan calon pasangan yang menurutnya sesuai melalui platform ini. Namun Saudari merasa bahwa aplikasi mencari jodoh memberikan akses yang lebih luas dan fleksibilitas dalam mencari pasangan, sehingga cukup membantu saudari untuk menemukan calon pasangan tapi saat saudari mulai komunikasi lebih serius terhadap calon pasangan terjadi beberapa kendala yang membuat hubungan tidak berjalan sesuai yang di harapkan. Saudari menyadari jika ingin memulai hubungan lebih serius harus saling mengenal lebih agar tidak terjadi kekecewaan tersendiri.

Saudari merekomendasikan aplikasi mencari jodoh kepada teman atau keluarga yang sedang mencari jodoh, karena aplikasi tersebut memberikan banyak peluang dan fleksibilitas yang mungkin tidak tersedia

melalui metode tradisional. Namun perlu pendekatan yang tepat dan kewaspadaan, aplikasi ini dapat menjadi alat yang efektif.

Pendapat Saudari NIH salah satu aspek yang dianggap kurang efektif oleh Saudari adalah risiko bertemu dengan profil palsu dan mempunyai hubungan yang kurang baik karena tidak sejalan. Namun, dengan pemahaman yang baik tentang aplikasi yang digunakan dan kehati-hatian dalam memilih, tantangan ini dapat diminimalkan.<sup>5</sup>

#### 6. Identitas Informan 6

Nama : ZAP

Umur : 24 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Aplikasi yang digunakan : Tinder

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari ZAP, Motivasi awal Saudari menggunakan aplikasi mencari jodoh adalah untuk membuka peluang baru dalam menemukan pasangan hidup yang mungkin sulit ditemui melalui cara-cara tradisional. Aplikasi mencari jodoh menawarkan fleksibilitas dan kemudahan yang tidak dimiliki oleh metode konvensional. Kriteria yang dicari oleh Saudari dalam pasangan melalui

---

<sup>5</sup> Wawancara pada Informan 5, NIH, pengguna aplikasi Tinder, Wawancara pribadi, Banjarmasin Utara, 8 Juni 2024, pukul 11.00 WITA.

aplikasi mencari jodoh meliputi kesediaan untuk belajar dan tumbuh bersama dalam hubungan, serta kemampuan untuk memahami dan mendukung satu sama lain.

Saudari ZAP mempunyai pengalaman dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh negatif dan positif. Aplikasi ini memberikan akses untuk bertemu dengan berbagai individu. Saudari berpendapat bahwa aplikasi mencari jodoh menjadi metode yang baru dalam mencari jodoh. Aplikasi ini memungkinkan Saudari untuk dengan cepat menyaring calon pasangan berdasarkan kriteria tertentu, serta memberikan lebih banyak pilihan dan fleksibilitas. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan saat berinteraksi dengan calon pasangan di aplikasi mencari jodoh, Saudari tidak membagikan informasi pribadi terlalu cepat, sehingga dapat menjaga privasi dengan lebih baik.

Saudari ZAP merekomendasikan aplikasi mencari jodoh kepada teman atau keluarga yang mencari jodoh, karena aplikasi ini dianggap sebagai cara yang baru dan cukup efektif untuk menemukan pasangan. Aplikasi tersebut memberikan lebih banyak pilihan dan membantu menyaring calon pasangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Adapun salah satu aspek yang dianggap kurang efektif oleh Saudari ZAP adalah kemungkinan bertemu dengan orang yang tidak serius mencari pasangan seperti bertemu dengan seseorang yang melakukan *Ghosting Chain* yaitu

mencari banyak opsi sekaligus dan meninggalkan percakapan begitu saja saat ada ketertarikan baru.<sup>6</sup>

#### 7. Identitas informan 7

Nama : MY

Umur : 38 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Pendidikan Terakhir : SMA

Alamat : Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

Aplikasi yang digunakan : Tantan

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari MS, alasan awal Saudari menggunakan aplikasi mencari jodoh adalah untuk memperluas jaringan pertemanan dan peluang bertemu dengan calon pasangan yang mungkin tidak bisa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, aplikasi mencari jodoh menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam proses pencarian jodoh, terutama di tengah kesibukan kerja dan aktivitas sehari-hari. Kriteria yang dicari oleh Saudari dalam pasangan melalui aplikasi mencari jodoh meliputi seseorang yang jujur, dapat diandalkan, dan memiliki komitmen yang kuat untuk membangun hubungan yang serius.

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Informan 6, ZAP , pengguna aplikasi Tinder, wawancara pribadi , Banjarmasin Timur, 8 juni 2024, pukul 18.30 WITA.

Pengalaman Saudari MY dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh cukup beragam. Pada awalnya, Saudari menghadapi banyak tantangan, seperti menemukan orang yang tidak serius atau tidak jujur seperti seseorang yang menggunakan aplikasi mencari jodoh untuk *Multi-Level Marketing (MLM)*. Tidak jarang juga pengguna yang ternyata mencari partner bisnis, bukan mencari jodoh, dan menggunakan aplikasi tersebut untuk mengajak orang-orang bergabung dalam skema MLM atau investasi palsu. Namun, seiring berjalannya waktu, Saudari belajar untuk lebih selektif dan memahami cara berinteraksi yang efektif di aplikasi. Akhirnya, Saudari MY berhasil menemukan pasangan yang tepat setelah melalui berbagai proses seleksi dan perkenalan. Hubungan Saudari berkembang cukup cepat, dan dari perkenalan awal hingga pernikahan memakan waktu sekitar satu tahun. Setelah beberapa bulan berkomunikasi dan bertemu secara langsung, mereka merasa cocok dan memiliki visi yang sama untuk masa depan. Aplikasi mencari jodoh membantu membangun komunikasi dan kepercayaan di antara Saudari dan pasangannya dengan menyediakan platform yang memfasilitasi percakapan awal dan pertukaran informasi, sehingga mereka dapat membangun fondasi komunikasi yang kuat sebelum bertemu secara langsung. Faktor kunci keberhasilan hubungan Saudari yang dimulai dari aplikasi mencari jodoh adalah komunikasi yang terbuka, kejujuran, serta kesamaan nilai dan tujuan hidup. Selain itu, baik Saudari maupun pasangannya memiliki komitmen yang kuat untuk menjalani proses perkenalan dengan serius dan berupaya saling memahami serta mendukung



satu sama lain. Menurut Saudari Kompatibilitas nilai dan minat juga penting. Nilai-nilai dasar yang sejalan, seperti pandangan tentang kehidupan, keluarga, dan agama, merupakan fondasi yang kuat untuk hubungan yang langgeng. Selain itu, minat yang sama membantu dalam menciptakan koneksi emosional dan kegiatan bersama yang menyenangkan.

Saudari merasa bahwa aplikasi mencari jodoh cukup efektif dalam mencari jodoh, karena aplikasi tersebut memungkinkan Saudari untuk bertemu dengan banyak orang dari berbagai latar belakang dalam waktu singkat, yang mungkin sulit dilakukan melalui metode tradisional. Selain itu, fitur-fitur dalam aplikasi memudahkan proses pencarian sesuai kriteria yang diinginkan. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan saat berinteraksi dengan calon pasangan di aplikasi mencari jodoh, Saudari MY selalu berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi dan berkomunikasi secara terbuka tentang batasan dan harapan, yang sangat membantu dalam menciptakan rasa aman. Saudari merekomendasikan aplikasi mencari jodoh kepada teman atau keluarga yang mencari jodoh, karena aplikasi ini menawarkan cara yang efisien dan modern untuk bertemu calon pasangan. Meskipun ada tantangan, dengan sikap yang tepat dan selektif, aplikasi mencari jodoh bisa menjadi alat yang efektif dalam menemukan pasangan yang sesuai. Salah satu aspek yang dianggap kurang efektif oleh Saudari MY adalah adanya orang yang tidak serius dalam mencari pasangan. Selain

itu, ketergantungan pada interaksi virtual kadang-kadang membuat sulit untuk benar-benar menilai kecocokan hingga bertemu secara langsung.<sup>7</sup>

#### 8. Identitas informan 8

Nama : inisial RT

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : Pegawai

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Aplikasi yang digunakan : OKCupid

Bedasarkan hasil wawancara dengan saudara RT yang diketahui sebagai pengguna aplikasi mencari jodoh yang telah mendapatkan jodoh melalui aplikasi tersebut berpendapat bahwa alasan bahwa Saudara RT dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh untuk mencari jodoh adalah karena Saudara RT merasa lebih nyaman berinteraksi secara online terlebih dahulu. Sebagai seorang yang introvert, Saudara merasa aplikasi mencari jodoh memberi kesempatan untuk mengenal orang lain dalam lingkungan yang lebih terkendali dan tanpa tekanan langsung. Hal ini membuat Saudara lebih percaya diri dan terbuka dalam membangun komunikasi. Saudara RT memiliki kriteria dalam mencari pasangan yaitu seseorang yang sabar,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Informan 7, MY, pengguna aplikasi Tantan ,wawancara pribadi , Banjarmasin Timur, 26 juni 2024, pukul 16.30 WITA.

pengertian, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kejujuran dan komitmen juga dianggap sangat penting dalam hubungan yang dibangun melalui platform ini. Pengalaman Saudara RT dalam menggunakan aplikasi mencari jodoh pada awalnya penuh tantangan, dengan banyak kegagalan dan menemukan orang-orang yang tidak serius. Namun, seiring berjalannya waktu, Saudara mulai belajar untuk memilih dan mengenali calon pasangan yang lebih sesuai, hingga akhirnya berhasil menemukan pasangan yang cocok.

Kompatibilitas nilai dan minat dianggap penting bagi Saudara karena memiliki nilai-nilai yang sama membantu dalam membangun hubungan yang kokoh. Selain itu, minat yang sama menciptakan banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan bersama dan memperkuat koneksi emosional. Saudara merasa bahwa aplikasi mencari jodoh bisa lebih efektif dalam mencari jodoh, terutama karena aplikasi ini memberikan ruang bagi Saudara sebagai seorang introvert untuk mengenal orang lain tanpa tekanan sosial yang berlebihan. Sementara itu, metode tradisional sering kali membuat Saudara merasa canggung dan sulit untuk memulai percakapan. Aplikasi mencari jodoh membantu membangun komunikasi dan kepercayaan di antara Saudara dan pasangan dengan menyediakan platform yang memudahkan komunikasi awal, sehingga mereka dapat berbicara secara jujur dan terbuka tanpa tekanan. Melalui pesan teks dan video call, mereka berhasil membangun kepercayaan secara bertahap dan lebih mendalam.

Mengenai pertanyaan tentang seberapa cepat hubungan Saudara berkembang dari perkenalan awal hingga pernikahan Saudara menjawab Hubungan Saudara berkembang dengan kecepatan yang relatif lambat, sesuai dengan kenyamanan kedua belah pihak. Beberapa bulan dihabiskan untuk saling mengenal melalui percakapan online dan beberapa pertemuan langsung sebelum memutuskan untuk melangkah ke tahap yang lebih serius.

Menurut Saudara Faktor kunci keberhasilan hubungan Saudara yang dimulai dari aplikasi mencari jodoh adalah komunikasi yang jujur dan terbuka, kesamaan nilai, serta kesabaran dalam mengenal satu sama lain. Kemampuan untuk mendengarkan dan memahami perasaan serta kebutuhan masing-masing juga sangat penting dalam membangun hubungan yang berhasil. Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan saat berinteraksi dengan calon pasangan di aplikasi mencari jodoh, Saudara berhati-hati dalam percakapan awal serta dalam berbagi informasi pribadi.

Saudara juga merekomendasikan aplikasi mencari jodoh kepada teman atau keluarga yang mencari jodoh, terutama bagi mereka yang merasa canggung atau sulit berinteraksi dalam situasi sosial. Aplikasi ini memberikan kesempatan yang lebih besar untuk bertemu orang baru dengan cara yang lebih nyaman dan terkendali. Namun, ada beberapa aspek dari aplikasi mencari jodoh yang dianggap kurang efektif, salah satunya adalah adanya penipu serta berbagai sifat buruk yang mungkin bisa di temui di

aplikasi mencari jodoh. Selain itu, terkadang sulit untuk menilai kecocokan yang sebenarnya hanya melalui interaksi virtual tanpa pertemuan langsung.<sup>8</sup>

Untuk memudahkan dalam memahami hasil wawancara dari tiap pihak, maka dibuat matriks hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Matriks Hasil Wawancara**

NO	IDENTITAS INFORMAN	PENDAPAT	ALASAN
1	Nama : Inisial MRZ Umur : 29 tahun Pekerjaan : Pengusaha Pendidikan Terakhir : S1 Alamat: Banjarmasin Utara,Kota Banjarmasin Aplikasi yang digunakan : Tinder	Pendapat Saudara MRZ menyebutkan bahwa meskipun aplikasi mencari jodoh memiliki kelemahan seperti profil palsu dan banyak pilihan yang membingungkan, secara keseluruhan, pengalaman pengguna positif karena memberikan akses lebih luas serta fitur pencarian dan algoritma pencocokan yang membantu menemukan pasangan sesuai kriteria.	alasan Saudara MRZ karena aplikasi mempermudah pertemuan dengan berbagai latar belakang, dan pada akhirnya dapat menemukan pasangan yang menjadi pendamping hidup.
2	Nama : Inisial RMD Umur : 36 tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Pendidikan Terakhir : SMA Alamat : Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin digunakan : Bumble	Pendapat Saudari MRD menyebutkan bahwa aplikasi mencari jodoh memiliki kelemahan, seperti penipuan dan niat buruk, namun juga memberikan manfaat dengan mempertemukan pengguna dengan lebih banyak orang dari	alasan Saudari RMD karena saat menggunakan aplikasi mencari jodoh memberikan kesempatan untuk bertemu dengan lebih banyak orang yang mungkin tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari, memudahkan dalam

<sup>8</sup> Wawancara dengan Informan 8, RT, pengguna aplikasi OKCupid ,wawancara pribadi , Banjarmasin Utara, 26 juni 2024, pukul 16.50 WITA.

		berbagai latar belakang, memudahkan menemukan pasangan yang cocok.	menemukan pasangan yang benar-benar cocok.
3	Nama : Inisial MR Umur : 28 tahun Pekerjaan : Pengusaha Alamat : Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Pendidikan Terakhir : SMA Aplikasi yang digunakan : Tinder	Pendapat Saudara MR menyebutkan bahwa aplikasi mencari jodoh memudahkan menemukan orang dengan minat serupa, namun kurang efektif karena fokus pada profil singkat yang tidak cukup untuk benar-benar mengenal seseorang, sehingga bisa menimbulkan ekspektasi berlebihan.	alasan saudara MR karena Setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, dan Saudara MR berhasil bertemu dengan beberapa orang yang menarik. Meskipun tidak semua interaksi berjalan mulus, Saudara MR merasa aplikasi mencari jodoh juga memberi kesempatan untuk menjelajahi kemungkinan tanpa tekanan.
4	Nama : Inisial MD Umur : 25 tahun Pekerjaan : SPG Alamat : Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Pendidikan Terakhir : S1 Aplikasi yang digunakan : Tantan	Pendapat Saudari MD menyebutkan bahwa aplikasi mencari jodoh memudahkan komunikasi dengan berbagai orang dan menyesuaikan pencarian dengan kriteria, namun ada kelemahan, seperti kemungkinan bertemu profil palsu atau orang yang tidak serius dan tanpa komitmen.	Alasan Saudari MD adalah bahwa aplikasi mencari jodoh efektif untuk memperluas peluang menemukan pasangan hidup yang cocok, karena memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai orang dari latar belakang dan minat yang berbeda.
5	Nama : Inisial NIH Umur : 27 tahun Pekerjaan : Pegawai Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Aplikasi yang digunakan : Tinder	Pendapat Saudari NIH aplikasi mencari jodoh cukup positif. Aplikasi tersebut memberikan banyak peluang untuk berinteraksi dengan berbagai individu yang menarik dan unik. salah satu aspek yang dianggap kurang efektif oleh Saudari adalah risiko bertemu seseorang yang kurang baik karena tidak sejalan.	alasan Saudari NIH karena aplikasi tersebut memberikan banyak peluang dan fleksibilitas yang mungkin tidak tersedia melalui metode tradisional.

6	Nama : Inisial ZAP Umur : 24 tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Pendidikan Terakhir : SMA Alamat: Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Aplikasi yang digunakan : Tinder	Pendapat Saudari ZAP menyebutkan aplikasi ini memudahkan menyaring calon pasangan berdasarkan kriteria, menawarkan lebih banyak pilihan, namun kurang efektif karena risiko bertemu dengan orang yang tidak serius, contoh melakukan ghosting chain.	alasan Saudari ZAP karena Aplikasi ini memberikan akses untuk bertemu dengan berbagai individu, namun harus penuh kehati-hatian
7	Nama : Inisial MY Umur : 38 tahun Pekerjaan : Pedagang Pendidikan Terakhir : SMA Alamat : Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Aplikasi yang digunakan : Tantan	Pendapat Saudari MY menyebutkan aplikasi mencari jodoh efektif untuk bertemu banyak orang dengan cepat, namun kurang efektif karena adanya orang yang tidak serius mencari pasangan.	Alasan pendapat tersebut karena fitur aplikasi memudahkan pencarian sesuai kriteria, namun tantangannya adalah menemukan orang yang tidak serius atau tidak jujur, seperti yang menggunakan aplikasi untuk MLM atau mengajak bergabung dalam investasi palsu.
8	Nama : Inisial RT Umur : 30 tahun Pekerjaan : Pegawai Pendidikan Terakhir : S1 Alamat : Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Aplikasi yang digunakan : OKCupid	Pendapat Saudara RT menyebutkan aplikasi ini memberi ruang bagi introvert untuk mengenal orang tanpa tekanan sosial, namun kurang efektif karena adanya penipu, sifat buruk pengguna, dan kesulitan menilai kecocokan hanya melalui interaksi virtual.	Alasan Saudara RT karena metode tradisional sering membuat Saudara canggung memulai percakapan, sementara aplikasi mencari jodoh memudahkan komunikasi tanpa tekanan.

Sumber: Data Penulis, berdasarkan wawancara kepada para informan. 2024.

### C. Analisis Data

Mendirikan bahtera rumah tangga yang sakinah tentunya menjadi dambaan bagi setiap manusia, hal ini didasari oleh bagaimana kita sebagai manusia dalam menemukan pasangan yang sesuai atau pencarian jodoh yang spesifik. Karena perkawinan adalah ibadah dan bentuk ketaatan yang berlangsung sepanjang hidup,

maka dibutuhkan keseriusan dalam menjalaninya. Seseorang yang telah mengikat janji suci melalui pernikahan adalah orang yang menyempurnakan agamanya sebagai bagian dari kewajiban sebagai hamba Allah. Pernikahan juga dianggap sebagai tindakan mulia yang bertujuan untuk menjaga seseorang dari perbuatan buruk dan mengendalikan hawa nafsunya.<sup>9</sup>

Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan, meskipun berasal dari suku yang berbeda, dengan tujuan agar mereka saling mengenal dan saling membantu. Al-Qur'an mengisyaratkan hal tersebut dalam surat Adz Dzariyaat (51):49, yang berbunyi:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya : *“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah”*.

Ayat di atas dapat kita maknai bahwa menentukan pasangan hidup sama halnya dengan menentukan material dalam pembuatan fondasi sebuah bangunan rumah. Jika di ibaratkan salah memilih jodoh berarti salah dalam membuat fondasi yang walaupun dinding dan bagian lainnya kuat, namun fondasi di sini juga dapat diartikan sebagai iman atau teologi atau pandangan dalam berpikir. Jika fondasinya lemah maka ketika ada guncangan maka akan mudah goyah, sama halnya dalam memilih jodoh dan membangun sebuah bahtera rumah tangga maka harus kokoh dan bersumber pada kekuatan baik itu keimanan maupun kesetiaan.

---

<sup>9</sup> Mar'atus Sholihah, Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online, *Jurnal of Islamic Family Law*, Volume 3 No 2, 2021. Hlm. 82.



Kebutuhan masyarakat untuk bersosialisasi memiliki berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk mencari pasangan hidup. Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam mencari pasangan. Generasi sekarang cenderung terlibat dalam hubungan percintaan melalui media virtual, seperti aplikasi mencari jodoh atau aplikasi pencarian jodoh yang sering digunakan untuk menjalin hubungan. Di Banjarmasin khususnya dari hasil penelitian penulis tentu juga menemukan bahwa pencarian jodoh melalui aplikasi bukanlah hal yang asing, melainkan fenomena ini sudah menjadi hal yang biasa masyarakat lakukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh tentang pendapat Pengguna di Kota Banjarmasin tentang penggunaan aplikasi pencari jodoh maka dapat penulis uraikan analisa data sebagai berikut: Semua informan telah diwawancarai secara mendalam oleh penulis tentang bagaimana pendapat mereka tentang aplikasi pencari jodoh yang sedang trend di kalangan masyarakat di kota Banjarmasin. Analisis pertama adalah bahwa semua informan yang diinterview semuanya memakai atau menggunakan aplikasi pencari jodoh tersebut, walaupun dengan waktu rentang dan jangka lama yang berbeda-beda, empat dari delapan informan yang berhasil menemukan jodohnya dan menjalani hidup sebagai sepasang suami-isteri yang sah dari penggunaan aplikasi pencarian jodoh. Hal ini menurut penulis telah menjadi urgensi yang sepiantasnya menjadi *setting goals* bagi setiap pengguna aplikasi mencari jodoh atau aplikasi pencari jodoh di manapun berada, karena hakikatnya

---

<sup>10</sup> Carolline Mellania, Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia Studi Kasus Aplikasi Tinder dan Okcupid, *Jurnal Senirupa Warna*, Vol 8 No.1, Jakarta, 2020, Hlm. 6.

seseorang yang sedang mencari pasangan hidupnya tentu harus didasari dengan keseriusan dan niat yang baik kepada calon pasangan hidupnya. Terlebih menurut penulis bahwa setiap pasangan yang sedang menambatkan hatinya menuju ke jenjang yang lebih serius adalah sebuah keharusan untuk menciptakan rumah tangga yang ideal, harmonis dan rukun.

Sejalan dengan isi pasal 1 dalam Undang-undang Perkawinan yang menyatakan bahwa “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan dengan tujuan membangun rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa” (Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, 1974). Fungsi keluarga meliputi terciptanya kebahagiaan dan kedamaian, mendapatkan keturunan, mengendalikan hawa nafsu, menenangkan jiwa, mencukupi kebutuhan biologis, melatih tanggung jawab, serta memiliki teman hidup.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, motivasi utama para informan dalam menggunakan aplikasi pencari jodoh telah menjadi benang merah mengapa mereka menjadi pengguna aplikasi, faktor utamanya tentu adalah tentu para informan mempunyai niat yang besar dalam mencari jodoh atau calon pasangan hidup mereka yang mungkin belum bereka temui dengan cara tradisional (tatap muka), kemudahan daripada cara yang konvensional serta fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi juga menjadi alasan kuat mengapa masyarakat sangat mudah untuk menjadi pengguna tanpa ribet. Kemudian kita beralih pada poin kriteria, berbagai kriteria telah

---

<sup>11</sup> Mar'atus Sholihah, Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online, *Jurnal of Islamic Family Law*, Volume 3 No 2, 2021. Hlm. 83.

dikemukakan oleh semua Informan dalam mencari tipe yang sesuai dengan kehendak mereka.

Kriteria yang sering disebutkan adalah bagaimana calon atau orang yang sedang dimencari jodoh ini harus memiliki pemikiran yang sejalan atau satu frekuensi yang sama, kemudian kejujuran serta komitmen kesetiaan juga telah menjadi landasan mengapa para pengguna berhak menentukan kriterianya. Penulis tidak menemukan narasi kalimat yang berorientasikan bahwa kriteria tersebut harus memiliki finansial yang cukup atau memiliki wajah yang *good looking*, walaupun sebenarnya agak biasa namun jawaban dari para informan telah membuat penulis merasa tidak perlu mempermasalahkan hal tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara suami dan istri sangat penting. Pasangan hidup yang ideal menurut agama Islam adalah seseorang yang taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agama. Setiap ajaran agama mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik, yang berfungsi untuk mencapai kebahagiaan, ketenangan, dan keselamatan. Oleh karena itu, dalam pemilihan calon pasangan hendaknya di dasarkan pada kualitas agama seseorang sehingga pasangan hidup yang didapatkan sejatinya dapat berakhlak baik.

Beralih ke poin pengalaman para pengguna ketika menggunakan aplikasi pencari jodoh, semua informan telah memberikan informasi bahwa pengalaman utama mereka telah menemukan pasangan mencari jodoh dalam aplikasi pencari jodoh empat dari delapan diantaranya yang belum mendapatkan jodoh dari aplikasi mencari jodoh tersebut memiliki alasan yang berbeda-beda mulai dari positif sampai hal negatif dan empat dari delapan informan yang berhasil memantapkan

hati untuk menikah dan berumah tangga dengan pasangan mencari jodohnya, walaupun dalam kurun waktu pendekatan yang berbeda-beda. Menurut penulis sangat wajar jikalau seseorang akan punya pertimbangan yang matang sebelum memutuskan untuk menuju ke tahap pernikahan, baik berapapun manusia yang ditemui, sebab menikah adalah ibadah dan kegiatan yang berlangsung seumur hidup.

Sejalan dengan itu, pernikahan memiliki tujuan yang baik, yaitu terciptanya kehidupan yang tenang (sakinah) serta perasaan cinta dan kasih sayang (mawaddah wa rahmah). Pandangan Islam terhadap pernikahan bertujuan untuk mendatangkan kemaslahatan bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, Islam memberikan panduan dalam memilih jodoh yang tepat, yang didasarkan pada pertimbangan jiwa, agama, dan sifat seseorang. Perkawinan bukanlah ikatan sementara, tetapi suatu ikatan untuk mencapai kehidupan yang damai, baik lahir maupun batin. Hal ini juga menjadi langkah untuk menyelamatkan agama dan moral bagi generasi mendatang. Penekanan ini menunjukkan bahwa ikatan pernikahan sangat penting dan menuntut suami dan istri untuk berperilaku sesuai dengan fungsi dan peran mereka masing-masing.<sup>12</sup>

Hal di atas senada pula dengan poin hasil penelitian terkait kompatibilitas dan nilai serta minat yang ditemukan oleh para informan pengguna aplikasi pencari jodoh, terhadap teman mencari jodoh yang mereka temui dalam jejaring virtual ini. Pada penelitian ini menimbulkan orientasi positif serta hal negative ,orientasi positif

---

<sup>12</sup> Mar'atus Sholihah., 84.

karena para informan sama-sama memiliki persepsi tentang ketahanan hubungan dikarenakan oleh kesamaan frekuensi dan dukungan moral (*support system*) satu sama lain, sehingga hal inilah yang menjadi nilai utama dalam sebuah hubungan. Dikarenakan kompatibilitas adalah urgensi yang membuat seseorang bisa merasa cocok dengan individu lainnya, terutama dalam mencari pasangan pendamping hidup. Dalam hal negative para informan pengguna aplikasi pencari jodoh mengungkapkan bahwa ketidakcocokan dalam nilai, minat, dan ekspektasi sering menjadi hambatan, dengan perbedaan tujuan hidup, kesulitan dalam komunikasi yang mendalam, serta adanya profil yang tidak sesuai dengan kenyataan, mengurangi peluang untuk membangun hubungan yang kompatibel.

Pria dan wanita cenderung lebih memilih pasangan yang serupa atau memiliki kesamaan, yang disebut preferensi pasangan "horizontal". Di sisi lain, preferensi juga bisa bersifat "vertikal", yaitu setiap pasangan memiliki kriteria yang berbeda-beda. Dalam praktiknya, pria dan wanita yang memiliki banyak kecocokan akan lebih mudah menjalani kehidupan rumah tangga dengan harmonis. Penerimaan terhadap pasangan untuk menghargai keunikan masing-masing serta menjaga kepercayaan dalam hubungan melalui komunikasi yang terbuka sangat penting sebelum melangkah ke tahap yang lebih serius.<sup>13</sup>

Pada hasil penelitian selanjutnya menjelaskan tentang pendapat informan terkait efektifitas aplikasi pencari jodoh dibandingkan dengan metode tradisional

---

<sup>13</sup> Mar'atus Sholihah, Praktik Menemukan Pasangan Hidup Melalui Pemanfaatan Situs Biro Jodoh Online, *Jurnal of Islamic Family Law*, Volume 3 No 2, 2021. Hlm. 79.

(konvensional). Pada bagian ini semua informan setuju bahwa di era digital sekarang kebutuhan masyarakat ingin berorientasi pada hal yang lebih mudah, namun bukan berarti serba instan. Munculnya *platform* aplikasi pencari jodoh telah menjadi pendobrak bahwa mencari pasangan hidup tidak sepenuhnya harus memakai cara tradisional, sehingga semua informan sepakat bahwa dengan kemunculan aplikasi pencari jodoh telah sangat memudahkan cara bagi mereka dalam menemukan pasangan hidup. Secara keseluruhan, meskipun banyak hal positif terhadap aplikasi mencari jodoh, beberapa informan yang mengungkapkan hal negatif seperti keberadaan profil palsu, ketidakseriusan sebagian pengguna, serta kesulitan dalam menilai kecocokan hanya melalui interaksi virtual, yang dapat mengurangi efektivitas dan pengalaman pengguna dalam mencari pasangan yang sesuai.

Menurut penulis ada hal yang semestinya tidak boleh luput bagi persepsi informan sebagai pengguna aplikasi, yakni walaupun mereka menyadari kehadiran aplikasi sebagai media virtual namun selama prosesnya mereka juga akan menjalani metode tradisional yakni harus bertatap muka langsung dengan teman mencari jodohnya sebelum melalui tahapan yang lebih serius ke arah pernikahan, karena secara tradisi baik adat maupun agama ada beberapa langkah yang harus kita lakukan terlebih dahulu sebelum menuju pernikahan seperti adanya proses perkenalan antara kedua belah pihak keluarga secara tatap muka, proses lamaran serta akad yang semuanya dilakukan masih dengan cara konvensional. Adapun Habib Husein Ja'far Al-Hadar menyebutkan bahwa mencari jodoh melalui aplikasi mencari jodoh seperti Tinder atau Tantan juga diperbolehkan. Beliau menjelaskan

bahwa ta'aruf adalah proses saling mengenal, dan hal itu dilakukan sebatas pada hal-hal yang memang perlu diketahui.

Dalam konteks pertemuan antar calon pasangan sebelum ke jenjang yang lebih serius, terdapat hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, di mana Nabi Muhammad SAW menganjurkan seorang laki-laki untuk melihat calon istrinya terlebih dahulu agar timbul kecocokan di antara keduanya. Nabi bersabda:

"Lihatlah dia (wanita tersebut), karena itu lebih pantas untuk menumbuhkan cinta di antara kalian berdua." (HR. Ibnu Majah no. 1865).

Namun, izin berkomunikasi ini tetap harus berpegang pada prinsip-prinsip syariat Islam, seperti menghindari khalwat (berduaan), menjaga pandangan, tidak memperlihatkan aurat, serta menghindari perbuatan yang dilarang atau bersifat menggoda.

Berbagai jenis aplikasi pencari jodoh yang beragam tentu para penggunanya memiliki pilihannya sendiri sebelum memutuskan untuk mempercayakan dengan aplikasi apa, misalkan sebut saja aplikasi Tinder serta jenis lainnya. Informan sebelum memutuskan akan menggunakan aplikasi apa tentu seyogianya harus memastikan keamanan dan kenyamanan saat nantinya berinteraksi ke sesama pengguna, serta melihat kemudahan fitur yang ditampilkan. Hal ini informan sebagai pengguna sudah selayaknya melihat bagaimana testimoni atau *review* dari pengguna sebelumnya agar semakin memastikan apakah akan aman jika harus memakai aplikasi tersebut.

Setelah memutuskan untuk memakai jenis aplikasi yang mana dalam tujuan mencari jodoh, maka para informan akan melewati proses waktu demi waktu hingga hubungan yang terjaring pada teman mencari jodoh online menimbulkan

perkembangan yang signifikan. Pada penelitian ini para informan telah menceritakan pengalamannya secara eksplisit bahwa hubungan yang mereka jalani di *platform* aplikasi pencari jodoh telah berkembang dengan versi cerita masing-masing. Ada yang perkembangannya cukup pesat ada juga yang stabil secara rentang waktu lebih dari satu tahun, namun yang mengembirakan adalah semua informan telah mencapai tujuan yakni bisa sah berumah tangga dengan pasangan hidup yang mereka temukan pada aplikasi pencari jodoh ini. Menurut penulis yang menjadi PR besar dalam hubungan tersebut adalah bagaimana menjaga kepercayaan dan komunikasi efektif terhadap pasangan sebab keberhasilan menuju pernikahan yang sah adalah mempertahankan hubungan dengan kesetiaan yang berlangsung sepanjang akhir hayat.

Munculnya aplikasi pencari jodoh di kalangan masyarakat tentu juga menimbulkan sisi positif maupun negatif bagi masyarakat itu sendiri. Pada persepsi para informan dalam penelitian ini mereka semua sepakat bahwa dalam menjalani hubungan via aplikasi pencari jodoh akan menimbulkan faktor keberhasilan maupun kegagalan, tergantung dari bagaimana setiap individu itu menyikapinya. Semua informan menyepakati bahwa faktor keberhasilan yang menjadi kunci utama adalah komunikasi, kemudian baru determinasi keseriusan dalam menjalani hubungan. Kemudian faktor penghambat atau kegagalan yang terjadi bagi pengguna aplikasi pencari jodoh menurut semua informan adalah adanya identitas palsu, seperti foto profil bukan punya sendiri maupun ketidakjujuran lainnya, serta ketidakseriusan yang terjadi antara salah satu pengguna, dan masih banyak hal lainnya yang menyebabkan kegagalan dalam sebuah hubungan.



Menurut penulis seringkali kita butuh waktu yang lebih lama untuk benar-benar mengenal seseorang, walaupun berbagai arah sering terjadi seperti tidak sependapat atau pertengkaran kecil, namun demikian dengan komunikasi yang terus terjalin dengan baik maka kita bisa menutupi celah tersebut sebagai pembelajaran untuk kedepannya. Kemudian juga dengan kesabaran dan penyaringan yang baik, kita tetap bisa menemukan pasangan yang tepat. Dalam penggunaan aplikasi pencari jodoh ini penting untuk selalu waspada dan berhati-hati dalam proses pencarian pasangan. Dengan aplikasi yang tepercaya di mata masyarakat maka hal itu dapat membantu para penggunanya menemukan satu sama lain sesama user dengan lebih cepat dan efisien, serta memfasilitasi interaksi yang sehat dan aman. Dengan pendekatan yang benar dan kewaspadaan, aplikasi pencari jodoh ini maka bisa sangat menjadi efektif untuk siapapun para penggunanya.

Meningkatnya para pengguna aplikasi pencari jodoh atau aplikasi mencari jodoh tentu juga menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat, salah satunya adalah respon positif atau keberhasilan dari para pengguna aplikasi itu sendiri, sehingga menjadi branding yang meningkat pesat hingga pada akhirnya beberapa dari individu masyarakat tersebut juga merekomendasikan pada lingkungan, keluarga atau teman sebayanya untuk melakukan hal serupa melewati aplikasi pencari jodoh ini.

Pada penelitian ini beberapa informan menyatakan kesediannya untuk turut merekomendasikan aplikasi pencari jodoh ini dikarenakan pengalaman sukses yang dialami langsung oleh beberapa informan, namun penulis juga menyarankan agar tetap terbuka terhadap metode pencarian lainnya seperti metode comblang dan

tradisional yang masih ada sampai sekarang. Zaman ataupun era teknologi boleh berkembang, kita boleh tertaut serta mempelajari hal-hal baru akan tetapi juga seyogianya tidak meninggalkan hal-hal tradisi yang semestinya masih kita rawat kelestariannya.

**Tabel 4.2**  
**Matriks Penilaian Hasil Analisis**

No	Identitas Informan	Berhasil	Tidak Berhasil	Aspek Positif	Aspek Negatif	Menurut Peneliti
1.	MRZ	√		aplikasi pencarian jodoh efektif dalam memperluas pergaulan dan membantu menemukan pasangan sesuai kriteria, dengan komunikasi yang baik dan keamanan sebagai faktor kunci keberhasilan hubungan serius.	aplikasi pencarian jodoh meliputi profil palsu, banyaknya pilihan yang membingungkan, ketergantungan pada algoritma, keterbatasan interaksi awal, dan risiko keamanan data pengguna.	penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kekurangan, aplikasi pencarian jodoh tetap dianggap sebagai sarana yang efektif bagi pengguna yang serius dalam mencari pasangan hidup, dengan komunikasi yang baik dan kejujuran sebagai kunci keberhasilan hubungan.
2.	RMD	√		Aplikasi pencarian jodoh memperluas kesempatan bertemu pasangan yang cocok, memfasilitasi komunikasi jujur dan terbuka, serta membantu membangun kepercayaan	Terdapat profil palsu dan individu dengan niat buruk yang dapat menghambat proses pencarian	aplikasi pencarian jodoh efektif dalam memperluas kesempatan bertemu pasangan yang sesuai, memfasilitasi komunikasi yang jujur dan terbuka, meskipun terdapat tantangan seperti profil palsu dan niat buruk.

				sebelum bertemu langsung.		
3.	MR		√	Aplikasi pencarian jodoh memungkinkan bertemu dengan banyak orang, memberi kesempatan untuk mengeksplorasi hubungan tanpa tekanan, dan memudahkan mencari pasangan dengan minat serupa.	Kecenderungan fokus pada profil singkat dapat mengurangi pemahaman mendalam tentang seseorang, serta ekspektasi berlebihan dan risiko penipuan	Aplikasi pencarian jodoh memudahkan bertemu banyak orang, namun pengguna perlu realistis dan hati-hati, menjaga komunikasi jujur untuk hubungan yang sukses.
4.	MD		√	Aplikasi memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai orang dari latar belakang berbeda dan memungkinkan pencarian pasangan sesuai kriteria yang diinginkan.	Tantangan termasuk kemungkinan bertemu dengan profil palsu atau orang yang tidak serius, serta potensi kekecewaan dan ekspektasi berlebihan dalam pencarian pasangan.	Aplikasi pencarian jodoh memperluas peluang bertemu pasangan dengan nilai serupa, namun pengguna harus berhati-hati terhadap manipulasi, ekspektasi berlebihan, dan menjaga keamanan pribadi saat berinteraksi.
5.	NIH		√	Aplikasi memberikan banyak peluang bertemu orang baru, memperluas jangkauan pencarian pasangan, dan fleksibilitas dalam memilih calon pasangan.	Tantangan termasuk risiko bertemu dengan profil palsu dan hubungan yang tidak berjalan sesuai harapan, jika tidak saling mengenal dengan lebih dalam.	Aplikasi pencarian jodoh menawarkan fleksibilitas dan peluang luas, tetapi pengguna harus berhati-hati dalam memilih pasangan dan memastikan kecocokan nilai untuk menghindari kekecewaan.
6.	ZAP		√	Memberikan banyak pilihan dan fleksibilitas dalam menyaring calon pasangan.	Risiko bertemu dengan orang yang tidak serius dan perilaku ghosting.	Aplikasi pencarian jodoh memberi fleksibilitas dan lebih banyak pilihan, namun ada tantangan seperti ghosting dan

						ketidakseriusan. Pengguna harus berhati-hati dan menjaga privasi
7.	MY	√		Efisiensi dalam memperluas jaringan, kemudahan dalam mencari pasangan dengan kriteria yang diinginkan, serta mendukung komunikasi yang terbuka dan membangun kepercayaan.	Ketidakseriusan sebagian pengguna, serta kesulitan menilai kecocokan sampai bertemu langsung.	Aplikasi mencari jodoh memberikan kesempatan untuk bertemu banyak orang dengan cepat, namun tantangan muncul karena ketidakseriusan sebagian pengguna.
8.	RT	√		Memfasilitasi komunikasi tanpa tekanan sosial, memungkinkan perkenalan yang lebih terbuka dan nyaman, serta memberikan waktu untuk saling mengenal.	Adanya potensi penipuan dan kesulitan menilai kecocokan tanpa pertemuan langsung.	Aplikasi mencari jodoh memberikan peluang bagi individu introvert untuk berinteraksi dengan lebih nyaman, namun ada tantangan terkait penipuan dan sulit menilai kecocokan hanya melalui percakapan virtual.